

KONSTRUKSI GENDER ANAK JALANAN USIA DINI

(Penelitian Etnografi pada Anak-Anak Jalanan Usia Dini di Kota Bandung)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister

Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Lia Aprilianti
NIM 1907471

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

English Education at Secondary Education

Oleh
Lia Aprilianti
S.Pd UPI Bandung, 2012

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Lia Aprilianti 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Lia Aprilianti
1907471

KONSTRUKSI GENDER ANAK JALANAN USIA DINI (Penelitian Etnografi pada Anak-Anak Jalanan Usia Dini di Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D
NIP. 19760126 200312 2 001

Pembimbing II



Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP. 19770611 200112 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP. 19770611 200112 2 002

KONSTRUKSI GENDER ANAK JALANAN USIA DINI
(Penelitian Etnografi pada Anak-Anak Jalanan Usia Dini di Kota Bandung)

Lia Aprilianti

1707471

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konstruksi gender pada anak jalanan usia prasekolah. Dengan menggunakan perspektif feminis post-strukturalis peneliti mengkaji secara kritis norma budaya yang diproduksi dan dilanggengkan dalam proses interaksi sosial dan budaya serta relasi kuasa yang bermain di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan etnografi terfokus di sebuah persimpangan pemberhentian lampu merah di daerah Bandung Tengah, peneliti menemukan bahwa ideologi gender tradisional yang melekat dalam norma sosial dan budaya anak, dibentuk melalui perilaku dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi anak laki-laki dan perempuan yang diperoleh dari orang tuanya merupakan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari orang tua sebelumnya. Namun di sisi lain, anak-anak mampu meresistensi dan memperluas makna femininitas dan maskulinitas melalui pengalamannya selama berinteraksi dengan rekan sebaya dan orang dewasa di lingkungan jalanan. Kesetaraan gender sangat perlu diserukan di kalangan masyarakat menengah kebawah dan kaum marjinal seperti anak-anak jalanan, dengan harapan agar hak mereka dalam memberikan suara, pendapat, dan agencynya dalam pembangunan, khususnya di bidang pendidikan yang selama ini masih belum sepenuhnya berpihak pada mereka agar dapat diakses dengan mudah.

Kata kunci: konstruksi gender, anak jalanan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1. Feminist Post-Strukturalis.....	15
2.2. Kekuasaan dan Diskursus.....	17
2.3. Gender.....	19
2.3.1. Segregasi Gender.....	21
2.4. Anak Jalanan.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.2. Pendekatan Penelitian.....	29
3.2. Prosedur Penelitian.....	30
3.3. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian.....	32
3.4. Tempat Penelitian.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
3.7. Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
3.8. Refleksifitas.....	45
3.9. Isu Etik.....	50

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHSAN	54
4.1. Konstruksi Gender.....	54
4.1.1. Konstruksi Femininitas.....	54
4.1.2. Konstruksi Maskulinitas.....	60
4.1.3. Segregasi Gender.....	66
4.2. Binary Gender Anak Jalanan dan Anak Pada Umumnya.....	70
4.3. Kompleksitas Interaksi Sosial Keluarga Kelompok Penyanyi Jalanan.....	72
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1. Simpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
Daftar Pustaka.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, V. (2013). Gendered power relations within child-centred discourse: An ethnographic study in a kindergarten in Bandung, Indonesia. *Unpublished doctoral dissertation*. Lancaster University, UK.
- Adriany, V. (2013a). Gendered power relations within child-centred discourse: An ethnographic study in a kindergarten in Bandung, Indonesia. In *Unpublished doctoral dissertation*. Lancaster University: UK.
- Adriany, V. (2013b). *Gendered power relations within child-centred discourse: An ethnographic study in a kindergarten in Bandung, Indonesia*.
- Adriany, V. (2018). The internationalisation of early childhood education: Case study from selected kindergartens in Bandung, Indonesia. *Policy Futures in Education*, 16(1), 92–107. <https://doi.org/10.1177/1478210317745399>
- Adriany, V. (2019). Being a princess: young children's negotiation of femininities in a Kindergarten classroom in Indonesia. *Gender and Education*, 31(6), 724–741. <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1496229>
- Adriany, V., & Warin, J. (2014). Preschool teachers' approaches to care and gender differences within a child-centred pedagogy: findings from an Indonesian kindergarten. *International Journal of Early Years Education*, 22(3), 315–328. <https://doi.org/10.1080/09669760.2014.951601>
- Ahmad Zaini. (2004). Pengaruh KONdisi Sosio-Kultural terhadap Konsep Gender. *Al-Qalam*, 21(101), 161–180.
- Akbar, H. U. & P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Alfirdaus, L. K. (2019). MENAJAMKAN PERSPEKTIF GENDER,
MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DAN MENCAPAI SDGs
(SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS). *Egalita*, 13(1), 24–40.
<https://doi.org/10.18860/egalita.v13i1.8076>

- Aprilianti, L., Adriany, V., & Syaodih, E. (2021). Gender Constructions in Early Childhood Education. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 538(Icece 2020), 330–333.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.070>
- Arribas-Ayllon, M., & Walkerdine, V. (2011). Foucauldian Discourse Analysis. *The SAGE Handbook of Qualitative Research in Psychology*, 91–108.
<https://doi.org/10.4135/9781848607927.n6>
- Ashari, M. (n.d.). Akses Pendidikan Tak Merata, Sekolah Murid Merdeka Gratiskan PAUD. Retrieved August 12, 2021, from <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-011815354/akses-pendidikan-tak-merata-sekolah-murid-merdeka-gratiskan-paud?page=2>
- Atkinson, P., & Morriss, L. (2016). *On Ethnographic Knowledge*.
<https://doi.org/10.1177/1077800416655825>
- Bagong. (2010). *Eksplorasi Pekerja Anak Jalanan Dalam Pendekatan Feminis Sosialis*. 28–61.
- Bălan, S. (2009). M. *FOUCAULT'S VIEW ON POWER RELATION*. 1(2004), 1972–1977.
- Banks, J. A. (1995). Equity pedagogy: An essential component of multicultural education. *Theory Into Practice*, 34(3), 152–158. <https://doi.org/10.1080/00405849509543674>
- Basri, B., & Yoserizal, Y. (2019). IDENTIFIKASI FAKTOR PENDORONG ANAK PEREMPUAN BERAKTIVITAS DI JALANAN (Suatu Studi Terhadap Anak Jalanan Perempuan di Kota Pekanbaru). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 81.
<https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p81-91.2019>
- Baxter, J. (2008). Feminist Post-structuralist Discourse Analysis: a new theoretical and methodological approach? *Gender and Language Research Methodologies*, (April), 243–255.
- Beazley, H. (2003). Voices from the margins: Street children's subcultures in indonesia.

- Children's Geographies*, 1(2), 181–200. <https://doi.org/10.1080/14733280302198>
- Bhana, D. (2003). Children are children: gender doesn't matter. *Agenda*, 17(56), 37-45.
- Blerk, L. Van. (2006). *Diversity and Difference in the Everyday Lives of Ugandan Street Children : The Significance of Age and Gender for Understanding the Use of Space. 1*, 47–74.
- Bourdieu, P. (2001). *Masculine domination*. Stanford University Press.
- Brody, D. L. (2015). The construction of masculine identity among men who work with young children, an international perspective. *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(3), 351–361. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2015.1043809>
- Burman, E. (2005). Engendering Culture in Psychology. *Theory & Psychology*, 15(4), 527–548. <https://doi.org/10.1177/0959354305054750>
- Cannella, G., & Viruru, R. (2007). *Early Childhood Qualitative Research*. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*. Sage.
- Charmaz, K. (2008). Constructionism and the grounded theory method. *Handbook of constructionist research*, 1(1), 397-412.
- Charmaz, K., & Belgrave, L. L. (2019). Thinking About Data With Grounded Theory. *Qualitative Inquiry*, 25(8), 743–753. <https://doi.org/10.1177/1077800418809455>
- Charmaz, K., & Liska, L. (2015). *Grounded Theory*. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeosg070.pub2>
- Connell, R. W., & Messerschmidt, J. W. (2005). Hegemonic masculinity rethinking the concept. *Gender and Society*, 19(6), 829–859. <https://doi.org/10.1177/0891243205278639>
- Cornelius. (2017). *Analisis Kejahatan Terhadap Eksploitasi Anak Sebagai Pengemis Jalanan*

(Studi Di Kota Bandar Lampung).

Cresswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Person Education, Inc.

Creswell, J. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oak, CA: SAGE Publication.

Creswell, Jhon W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research design* (Third). Los Angeles: SAGE Publications, inc.

Creswell, John W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative Research Designs: Selection and Implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236–264. <https://doi.org/10.1177/0011000006287390>

Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., & Giardina, M. D. (2011). Disciplining qualitative research. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 19(6), 769–782. <https://doi.org/10.1080/09518390600975990>

Dewayani, S. (2011). *Stories of the Intersection: Indonesian “Street Children” Negotiating Narratives at the Intersection of Society, Childhood, and Work*.

Dianita, E. R. (2020). *Stereotip Gender Dalam profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2), 87–105.

Donaldson, M. (1993). What Is Hegemonic Masculinity. *Theory and Society*, 22(5). Retrieved from <https://ro.uow.edu.au/artspapers/141>

Draper, J. (2015). *Ethnography : principles , practice and potential*. (May). <https://doi.org/10.7748/ns.29.36.36.e8937>

Eccles, J. S., Jacobs, J. E., & Harold, R. D. (1990). Gender Role Stereotypes, Expectancy Effects, and Parents’ Socialization of Gender Differences. *Journal of Social Issues*, 46(2), 183–201. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1990.tb01929.x>

Ellie Fossey, et al. (2016). Understanding and evaluating qualitative research. *Australian and*

New Zealand Journal of Psychiatry, 36.

Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ennew, J., & Swart-Kruger, J. (2003). Introduction: Homes, Places and Spaces in the Construction of Street Children and Street Youth. *Source: Children, Youth and Environments*, 13(131), 81–104. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/10.7721/chilyoutenvi.13.1.0081%0Ahttp://about.jstor.org/terms>

Este-Volart, B. (2004). *Gender Discrimination and Growth: Theory and Evidence from India*.

Evans, R. (2006). Negotiating social identities: The influence of gender, age and ethnicity on young people's "street careers" in Tanzania. *Children's Geographies*, 4(1), 109–128. <https://doi.org/10.1080/14733280600577533>

Fatimah Tola & Suardi. (2015). Subordinasi Anak Perempuan dalam Keluarga. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(1), 1–10.

Festinger et al. (1964). When Prophecy Fails. *A Social and Psychological Study of a Modern Group That Predicted the Destruction of the World*.

Filipović, K. (2018). Gender Representation in Children's Books: Case of an Early Childhood Setting. *Journal of Research in Childhood Education*, 32(3), 310–325. <https://doi.org/10.1080/02568543.2018.1464086>

Foucault, M. (1971). The Archaeology Of knowledge and The Discourse on Language. In *Ceská a slovenská oftalmologie : casopis Ceské oftalmologické společnosti a Slovenské oftalmologické společnosti* (Vol. 58). <https://doi.org/10.1111/j.1755-3768.2017.03513>

Fraenkel, Wallen, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). New York: McGraw Hill.

Freeman, N. K. (2007). Preschoolers' perceptions of gender appropriate toys and their parents' beliefs about genderized behaviors: Miscommunication, mixed messages, or hidden

truths? *Early Childhood Education Journal*, 34(5), 357–366.

<https://doi.org/10.1007/s10643-006-0123-x>

Gorely, T., Holroyd, R., & Kirk, D. (2003). Muscularity, the Habitus and the Social Construction of Gender: Towards a gender-relevant physical education. *British Journal of Sociology of Education*, 24(4), 429–448. <https://doi.org/10.1080/01425690301923>

Graham, L. J. (2005). Discourse analysis and the critical use of Foucault. *Australia Association for Research in Education*, 11(4), 1–15. Retrieved from <http://eprints.qut.edu.au/2689>

Gregar, J. (2016). *Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication.

Gumperz, J. and D. H. (1964). The Ethnography of Communication. *Special Issue of American Anthropologist*.

Gustafsson-Wright, E., & Pyne, H. H. (2002). Gender dimensions of child labor and street children in Brazil. *Organization*, (October), 31. Retrieved from <http://econ.worldbank.org>

Hallett, Ronald E., and K. B. (2014). Ethnographic Research in a Cyber Era. *Journal of Contemporary Ethnography*, 43(3).

Hammersley, M. (2018). What is ethnography ? Can it survive ? Should it ? *Ethnography and Education*, 13(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/17457823.2017.1298458>

Hare-Mustin, R. T., & Marecek, J. (1988). The Meaning of Difference: Gender Theory, Postmodernism, and Psychology. *American Psychologist*, 43(6), 455–464. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.43.6.455>

Herlina, A. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia : faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Sekretariat*, 5, 145–155.

Hook, D. (2001). Discourse, Knowledge, Materiality, History: Foucault and Discourse

Analysis. *Theory & Psychology*, 11(4), 521–547.

<https://doi.org/10.1177/0959354301114006>

I Nyoman Winata. (2017). *Konstruksi Maskulinitas Perempuan dalam Iklan susu Nutrilon Royal Advance pronutra Plus “One Step a Head” Versi juara Panjat Tebing dan Catur*. 87(1,2), 149–200.

Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN PENGENTASAN KEMISKINAN. *Share : Social Work Journal*, 6(2), 159.

<https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13198>

Janu Arbain, Nur Azizah, I. N. sari. (2015). *PEMIKIRAN GENDER MENURUT PARA AHLI : Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin ,. 11*, 75–94.

Kamahi, U. (2017). *Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik*. 117–133.

Knoblauch, H. (2005). Focused ethnography. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 6(3).

<https://doi.org/10.17169/fqs-6.3.20>

Kurnia, A. (2013). Fenomena Senioritas Terhadap Kekerasan Yang Terjadi Pada Anak Jalanan di Kota Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

L.A. Kohlberg. (1966). A cognitive-developmental analysis of children’s sex role concepts and attitudes. *The Development of Sex Differences*, 82–173.

Lin, X., Xie, S., & Li, H. (2019). Chinese mothers’ and fathers’ involvement in toddler play activity: type variations and gender differences. *Early Child Development and Care*, 189(2), 179–190. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1542529>

Lubeck, S. (1996). Deconstructing “child development knowledge” and “teacher preparation.” *Early Childhood Research Quarterly*, 11(2), 147–167. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(96\)90003-4](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(96)90003-4)

Luckman, P. L. B. & T. (2012). The social construction of “religion” and its limits: A critical

- reading of Timothy Fitzgerald. *Method and Theory in the Study of Religion*, 24(2), 97–117. <https://doi.org/10.1163/157006812X634872>
- MacNaughton, G. (2000). Rethinking Gender in Early Childhood Education. *Rethinking Gender in Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.4135/9781446222355>
- McCabe, J., Fairchild, E., Grauerholz, L., Pescosolido, B. A., & Tope, D. (2011). Gender in twentieth-century children's books: Patterns of disparity in titles and central characters. *Gender and Society*, 25(2), 197–226. <https://doi.org/10.1177/0891243211398358>
- McNay, L. (1999). Gender, Habitus and the Field: Pierre Bourdieu and the Limits of Reflexivity. *Theory, Culture & Society*, 16(1), 95–117. <https://doi.org/10.1177/026327699016001007>
- Merriam, S. B. (2002). *Introduction to Qualitative Research.pdf*. San Fransisco: Jossey bass.
- Michael D. Myers. (2014). *Investigating Information Systems with Ethnographic Research Volume 2 , Article 23 INVESTIGATING INFORMATION SYSTEMS WITH University of Auckland*. (June). <https://doi.org/10.17705/1CAIS.00223>
- Millen, D. (2000). *Rapid Ethnography: Time Deepening Strategies for HCI Field Research*. Retrieved from doi:10.1145/347642.347763
- Morse, J. M. (2015). *Underlying Ethnography.*” *Qualitative Health Research*. 26(7). Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1049732316645320>.
- Muhammad Nawir, R. (2015). Subordinasi anak Perempuan Dalam Keluarga. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, III(1), 2339–2401.
- Nasrullah. (2017). *Etnografi Virtual*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mac Naughton, G. (2005). *Doing Foucault in early childhood studies: Applying post-structural ideas*. Routledge.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.

- Ngoyo, M. F., Ekonomi, D. S., & Pendahuluan, I. (1998). *Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan*.
- Nicola Gavey. (1989). *Feminist Poststructuralism and Discourse Analysis*. 42(X), 1083–1094.
- Olubunmi, A. G. (2015). Age And Gender as Determinants of Street Childrenâ€™s Self-Esteem and Risk Attitude. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 4(1), 95–104. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v4-i1/1496>
- Orb, A., Eisenhauer, L., & Wynaden, D. (2001). Ethics in Qualitative Research. *TQM Journal*, 31(2), 150–166. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2018-0045>
- Prambudi, A. (2012). Subordinasi dalam Bias Gender pada Empat cerpen kumpulan Cerpen Kompas (Universitas Indoensia). Retrieved from <https://www.koalisiperempuan.or.id/2011/05/04/subordinasi/>
- Qbeverly Hancock, Elizabeth Ockleford, kate W. (2009). *An Introduction to Qualitative Research The NIHR Research Design An Introduction to Qualitative Research Authors*.
- Rahayu, A. P. (2017). *PERILAKU ANTI SOSIAL ANAK JALANAN USIA DINI DI KOTA (Studi Kasus Anak Jalanan Usia Dini di Kawasan Jembatan Merah)* Aristiana P Rahayu PGPAUD Universitas Muhammadiyah Surabaya Email : aristianapr@yahoo.co.id PENDAHULUAN Kehidupan bermasyarakat yang tenr. 3, 261–272.
- Ramdaeni, S., Adriany, V., & Yulindrasari, H. (2018). *Gender, Power and Play in Early Childhood Education*. 2(Ices 2017), 658–663. <https://doi.org/10.5220/0007046006580663>
- Rassanjani, S. (2018). Ending Poverty: Factors That Might Influence the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. *Journal of Public Administration and Governance*, 8(3), 114. <https://doi.org/10.5296/jpag.v8i3.13504>
- Robinson, K. (2008). *Gender, Islam and democracy in Indonesia*. Routledge.

- Santoso, W. M. (2008). Femininitas dan Kekuasaan. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 10(1), 53–80.
- Sargent, P. (2005). The gendering of men in early childhood education. *Sex Roles*, 52(3–4), 251–259. <https://doi.org/10.1007/s11199-005-1300-x>
- Seale, C. (1999). Quality in Qualitative Research. *Qualitative Inquiry*, 5(4), 465–478. Retrieved from <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/107780049900500402>
- Sedyastuti, D. R. R. dan K. (2014). *Model Pendampingan Dalam Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Anak Jalanan di Kota Palembang*. 11.
- Silverman, D. (2011). Interpreting qualitative data. *International Journal of Research & Method in Education*, 38(4), 452–453. <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1066173>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- Spatig, L. (2005). Feminist critique of developmentalism: What's in it for teachers? *Theory and Research in Education*, 3(3), 299–326. <https://doi.org/10.1177/1477878505057431>
- Stets, J. J. E., & Burke, P. P. J. (2000). Femininity/masculinity. *Encyclopedia of Sociology*, 2(Eagly 1987), 997–1005. Retrieved from <http://www.freud-sigmund.com/wp-content/uploads/2011/12/BurkeStets-Gender-Identity.pdf>
- Sumardi, S. (1996). *Child Protection*. Jakarta: Institut Social Jakarta.
- Swanson, K. (2007). “Bad Mothers” and “delinquent children”: Unravelling anti-begging rhetoric in the Ecuadorian Andes. *Gender, Place and Culture*, 14(6), 703–720. <https://doi.org/10.1080/09663690701659150>
- Taur, A. (2021). *REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN*. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
- Tinker, T., & Fearfull, A. (2007). The workplace politics of U.S. accounting: Race, class and

- gender discrimination at Baruch College. *Critical Perspectives on Accounting*, 18(1), 123–138. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2006.09.001>
- Tjandraningsih, I. (1995). *Pemberdayaan pekerja anak: studi mengenai pendampingan pekerja anak*.
- UNICEF. (1986). *Ghana: Adjustment policies and programmes to protect children and other vulnerable groups*.
- Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Developpent Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *Bisma*, 11(3), 390. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>
- Wall, S. (2015). Focused Ethnography: A Methodological Adaptation for Social Research in Emerging Contexts. *Qualitative Social Research*, 16.
- West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). Week 1: Doing gender. *Gender & Society*, 1(2), 125–151.
- Yesi. (2021). Konstruksi Sosial Anak Jalanan Perempuan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Neo Societal*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.52423/jns.v6i1.16289>
- Yulindrasari, H., & McGregor, K. (2011). Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine. *Marriage and Family Review*, 47(8), 605–624. <https://doi.org/10.1080/01494929.2011.619304>
- Zaifullah. (2019). KAJIAN TEORI ANDROGINI TERHADAP JENIS PERMAINAN DALAM PEMAHAMAN KARAKTER GENDER ANAK. *Musawa: Jurnal for Gender Studies*, 11(2), 202–221.